

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit yang meliputi keahlian profesional, ukuran komite audit, frekuensi rapat, dan keragaman gender terhadap kualitas audit pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Kualitas audit diukur menggunakan dua proksi, yaitu biaya audit dan afiliasi auditor *Big Four*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling dan menghasilkan 115 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dan regresi logistik dengan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan afiliasi auditor *Big Four*, sedangkan frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan biaya audit. Sebaliknya, keahlian profesional dan keragaman jenis kelamin komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pengawasan komite audit lebih tercermin melalui ukuran dan aktivitas rapat dibandingkan karakteristik lainnya.

Kata kunci: komite audit, kualitas audit, biaya audit, *Big Four*, BUMN, BUMD.